

BAB III

MONOGRAFI PEMERINTAHAN NAGARI SUNGAI BATANG

3.1 Profil Wilayah dan Potensi Ekonomi Lokal

Nagari Sungai Batang adalah salah satu Nagari dari 9 (Sembilan) Nagari di Kecamatan Tanjung Raya dengan luas wilayah : + 17,38 kilometer persegi, sedangkan Nagari yang lainnya adalah Bayua, Duo Koto, Koto Gadang Anam Koto, Koto Malintang, Koto Kaciak, Maninjau, Paninjauan, Tanjung Sani. Secara geografis, wilayah Nagari Sungai Batang berbatasan dengan:

Sebelah Utara	: Danau Maninjau dan Batang Maninjau
Sebelah Selatan	: Nagari Tanjung Sani
Sebelah Barat	: Danau Maninjau
Sebelah Timur	: Kecamatan Matur

Secara geografis, letak Nagari Sungai Batang berada pada jalur penghubung antarjorong dan wilayah sekitarnya, sehingga mendukung tumbuh dan berkembangnya Pasar Nagari sebagai titik temu utama aktivitas ekonomi masyarakat, baik sebagai produsen maupun sebagai konsumen. Lokasi Pasar Nagari berada pada kawasan yang strategis dan relatif mudah dijangkau oleh masyarakat. Akses transportasi menuju pasar cukup memadai melalui jalan nagari maupun jalan penghubung antarjorong, sehingga memudahkan mobilitas pedagang dan pembeli. Kondisi ini memungkinkan masyarakat membawa hasil pertanian dan perkebunan ke pasar tanpa hambatan yang berarti serta mendorong kelancaran arus distribusi barang kebutuhan pokok.

Jarak antara permukiman warga dengan lokasi Pasar Nagari tergolong dekat, sehingga pasar berfungsi sebagai pasar rakyat yang melayani kebutuhan ekonomi harian dan mingguan masyarakat. Kedekatan tersebut menjadikan pasar tidak hanya sebagai tempat transaksi jual beli, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial dan ekonomi masyarakat nagari. Tingginya

intensitas kunjungan masyarakat ke pasar menunjukkan bahwa Pasar Nagari memiliki peran vital dalam menopang kehidupan ekonomi lokal.

Secara Topografi Nagari Sungai Batang mempunyai suhu rata-rata berkisar 26 C – 28 C, dengan kelembaban udara rata-rata 70%-88 % dan kecepatan angin antara 2 – 20 KM/Jam. Sedangkan penyinaran matahari rata-rata 58 % dengan curah hujan cukup tinggi pertahun mencapai 3.500 - 4.000 mm/tahun. Jenis tanah yang dominan adalah tanah latosol dengan struktur batu baku yang relatif tahan terhadap erosi dan sangat cocok untuk kegiatan pertanian. Kondisi alam tersebut menjadikan Nagari Sungai Batang memiliki potensi sumber daya alam yang mendukung aktivitas pertanian dan perkebunan masyarakat.

Berdasarkan data jarak dan waktu tempuh, Nagari Sungai Batang memiliki jarak yang relatif jauh dari pusat-pusat pemerintahan. Jarak Nagari Sungai Batang ke Ibukota Provinsi mencapai sekitar 131,2 km dengan waktu tempuh kurang lebih 3 jam perjalanan. Sementara itu, jarak ke Ibukota Kabupaten sekitar 33,6 km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam. Adapun jarak Nagari Sungai Batang ke Ibukota Kecamatan tergolong paling dekat, yaitu sekitar 5 km dengan waktu tempuh kurang lebih 30 menit. Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterbatasan akses masyarakat terhadap pusat pemerintahan, sehingga keberadaan Pasar Nagari menjadi sangat penting sebagai pusat aktivitas ekonomi yang dekat dan mudah dijangkau oleh masyarakat (Profil Nagari Sungai Batang Tahun 2024).

Komoditas yang diperdagangkan di Pasar Nagari Sungai Batang didominasi oleh hasil produksi masyarakat setempat, seperti beras, sayur-sayuran, buah-buahan, serta berbagai komoditas perkebunan lainnya. Pola perdagangan ini mencerminkan adanya hubungan langsung antara petani sebagai produsen dengan masyarakat sebagai konsumen, sehingga rantai distribusi menjadi lebih pendek dan efisien. Dengan demikian, Pasar Nagari berfungsi sebagai sarana utama distribusi hasil bumi lokal sekaligus sebagai

penggerak utama perekonomian nagari (Profil Nagari Sungai Batang Tahun 2024).

Dalam struktur sosial budaya Minangkabau, pasar memiliki kedudukan yang sangat penting dan bahkan dinyatakan sebagai salah satu syarat berdirinya suatu nagari. Hal ini tercermin dalam konsep adat Minangkabau yang menyebutkan bahwa sebuah nagari harus memenuhi unsur "*babalai bamusajik, balabuah batapian*", di mana balai dan pasar menjadi simbol pusat aktivitas sosial, ekonomi, dan musyawarah masyarakat. Pasar tidak hanya dipahami sebagai tempat transaksi ekonomi, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial yang mempertemukan berbagai unsur masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Keberadaan Pasar Nagari Sungai Batang dengan demikian tidak dapat dipisahkan dari sistem nilai dan tatanan sosial budaya masyarakat Minangkabau. Pasar berfungsi sebagai sarana distribusi hasil bumi, tempat bertemunya produsen dan konsumen, serta media penguatan hubungan sosial antarwarga nagari. Fungsi tersebut sejalan dengan karakter masyarakat Minangkabau yang menjunjung tinggi prinsip kebersamaan, gotong royong, dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam konteks ini, Pasar Nagari tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi lokal, tetapi juga sebagai institusi sosial budaya yang memperkuat identitas nagari. Oleh karena itu, pengelolaan Pasar Nagari oleh Wali Nagari merupakan bagian dari tanggung jawab kepemimpinan adat dan pemerintahan dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai sosial budaya sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

3.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari

Struktur organisasi pemerintahan Nagari Sungai Batang disusun sebagai bentuk pengaturan kelembagaan yang bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, serta pelayanan kepada masyarakat nagari secara efektif dan terkoordinasi. Struktur ini mencerminkan pembagian tugas dan wewenang yang jelas antarperangkat

nagari, termasuk perangkat yang secara langsung maupun tidak langsung menangani urusan ekonomi nagari dan pengelolaan aset nagari, seperti pembangunan nagari dan pengelolaan fasilitas umum.

Berdasarkan data Profil Nagari Sungai Batang Tahun 2024, susunan struktur pemerintahan Nagari Sungai Batang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Struktur Pemerintahan Nagari Sungai Batang

No	Nama	Jabatan
1	Ahsin	Wali Nagari
2	Ade Candra	Sekretaris Nagari
3	Yunita, S.Pd	Kaur Umum Dan Perencanaan
4	Rezi Kurniasih, S.E	Kaur Keuangan
5	A.DT.Panghulu Basa	Bamus
6	Darmansyah	Seksi Pelayanan
7	Efrizal	Kepala Jorong Data
8	Ruri Wahyu	Kepala Jorong kubu
9	Fitri Yeni	Kepala Jorong nagari
10	Elbama adiyun	Kepala Jorong labuah
11	Fajri	Kepala Jorong Batung Panjang
12	Abral	Kepala Jorong batu ajung
13	Mayulis adi	Kepala Jorong Tanjung sani
14	Fadil Ahmad	Kepala Jorong
15	Rezi Kurniasih, S.E	Bendahara

Sumber : Profil Nagari Sungai Batang 2024

Wali Nagari memiliki peran sentral dalam pengelolaan pasar nagari sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan nagari. Wali Nagari berwenang menetapkan kebijakan pengelolaan pasar nagari, menentukan arah pemanfaatan pasar sebagai aset nagari, serta mengoordinasikan perangkat nagari dalam pelaksanaan pengelolaan pasar. Dalam konteks ini, Wali Nagari bertindak sebagai pengambil keputusan strategis, baik dalam penetapan

aturan pasar, penataan pedagang, maupun pemanfaatan pasar sebagai sumber pendapatan nagari.

Sekretaris Nagari berperan dalam mendukung pengelolaan pasar nagari melalui fungsi administrasi dan pengelolaan data. Data monografi nagari, termasuk data jumlah pedagang, jenis komoditas yang diperdagangkan, serta aktivitas ekonomi masyarakat di pasar, menjadi dasar bagi perencanaan dan evaluasi pengelolaan pasar nagari. Dengan pengelolaan data yang tertib dan sistematis, kebijakan pasar nagari dapat disusun secara lebih tepat sasaran.

Kaur Umum dan Perencanaan memegang peranan penting dalam aspek perencanaan pengelolaan pasar nagari. Perangkat ini bertanggung jawab dalam menyusun perencanaan pembangunan dan pengembangan pasar nagari, termasuk perencanaan sarana dan prasarana pasar, penataan kios atau lapak pedagang, serta perencanaan peningkatan fungsi pasar sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat. Fungsi perencanaan ini menjadi krusial karena menentukan keberlanjutan pasar nagari sebagai aset ekonomi jangka panjang.

Kaur Keuangan dan Bendahara memiliki peran langsung dalam pengelolaan keuangan pasar nagari. Peran ini mencakup pengelolaan pendapatan nagari yang bersumber dari pasar, seperti retribusi pedagang atau pemanfaatan fasilitas pasar, serta pengelolaan belanja yang berkaitan dengan pemeliharaan dan pengembangan pasar. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi prasyarat utama agar pasar nagari dapat memberikan manfaat ekonomi yang adil bagi masyarakat dan nagari.

Seksi Pelayanan berperan dalam memberikan pelayanan administratif dan sosial kepada masyarakat, termasuk pedagang pasar nagari. Pelayanan yang baik akan mendukung ketertiban pasar, meningkatkan kenyamanan pedagang dan pembeli, serta menciptakan iklim perdagangan yang kondusif. Peran ini menunjukkan bahwa pengelolaan pasar tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkaitan erat dengan kualitas pelayanan publik.

Badan Musyawarah Nagari (Bamus) berfungsi sebagai lembaga pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan pasar nagari. Bamus menyalurkan aspirasi masyarakat, termasuk pedagang pasar, serta mengawasi agar kebijakan dan praktik pengelolaan pasar nagari berjalan sesuai dengan peraturan dan kepentingan masyarakat nagari. Fungsi pengawasan ini penting untuk mencegah penyalahgunaan kewenangan dan menjamin keadilan dalam pengelolaan pasar.

Kepala Jorong memiliki peran strategis sebagai penghubung antara pemerintah nagari dan masyarakat di wilayah jorong. Dalam pengelolaan pasar nagari, Kepala Jorong berperan dalam mengoordinasikan pedagang yang berasal dari masing-masing jorong, menyampaikan kebijakan pasar nagari kepada masyarakat, serta menghimpun aspirasi dan permasalahan pedagang untuk disampaikan kepada pemerintah nagari.

Dalam perspektif *Siyasah Idariyah*, pengelolaan pasar nagari melalui struktur organisasi pemerintahan nagari merupakan wujud pelaksanaan fungsi planning (perencanaan) dan organizing (pengorganisasian) oleh pemimpin (Imam/Wali Nagari). Pembagian tugas antarperangkat nagari mencerminkan prinsip *tanzhim al-idarah* (penataan administrasi) dan *tahqiq al-maslahah* (perwujudan kemaslahatan). Dengan struktur yang jelas dan pembagian peran yang terarah, pengelolaan pasar nagari diharapkan mampu memberikan manfaat ekonomi yang optimal, menciptakan keadilan bagi pedagang, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat nagari secara keseluruhan.

3.3 Kelembagaan dan Regulasi Pengelolaan Pasar Nagari

Pasar Nagari Sungai Batang dibentuk oleh Pemerintah Nagari sebagai fasilitas publik yang bertujuan mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Pembentukan dan penyelenggaraan Pasar Nagari tersebut didasarkan pada Peraturan Nagari Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Pasar Rakyat Nagari Sungai Batang. Peraturan nagari ini menjadi landasan hukum bagi pemerintah nagari dalam menetapkan kebijakan umum

terkait keberadaan pasar nagari, termasuk pengaturan dasar mengenai pemanfaatan pasar, penataan pedagang, serta pemungutan retribusi sebagai sumber pendapatan nagari.

Secara yuridis, pembentukan dan penyelenggaraan Pasar Nagari Sungai Batang didasarkan pada Peraturan Nagari Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Pasar Rakyat Nagari Sungai Batang. Peraturan nagari tersebut menjadi landasan hukum bagi Pemerintah Nagari dalam menetapkan kebijakan umum terkait pengelolaan pasar, mulai dari pemanfaatan pasar, penataan pedagang, hingga pemungutan retribusi pasar sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Nagari (PAN). Dengan demikian, regulasi ini berfungsi sebagai instrumen normatif yang menjembatani struktur organisasi pemerintahan nagari dengan praktik pengelolaan pasar di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali Nagari Sungai Batang, diketahui bahwa Pemerintah Nagari pada prinsipnya berperan sebagai pembuat kebijakan, penyedia sarana dan prasarana, serta pengawas pengelolaan pasar nagari. Pemerintah Nagari tidak bertindak sebagai pelaksana tunggal pengelolaan operasional pasar sehari-hari. Pengelolaan pasar diposisikan sebagai tanggung jawab bersama antara Pemerintah Nagari, pengelola pasar yang ditunjuk, dan masyarakat pedagang sebagai pengguna langsung fasilitas pasar. Pola pengelolaan ini sejalan dengan struktur pemerintahan nagari yang bersifat kolektif dan partisipatif, sebagaimana tercermin dalam pembagian tugas perangkat nagari.

Peraturan Nagari Nomor 03 Tahun 2017 secara tegas mengatur pembagian peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan Pasar Nagari Sungai Batang. Pemerintah Nagari, melalui Wali Nagari dan perangkat nagari terkait, memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan umum, melakukan perencanaan dan pengembangan pasar, menyediakan fasilitas pasar, serta melaksanakan pembinaan dan pengawasan. Sementara itu, pengelolaan operasional harian pasar dilaksanakan oleh pengelola pasar

yang ditunjuk berdasarkan kesepakatan nagari dengan melibatkan unsur masyarakat setempat. Pengelola pasar bertanggung jawab dalam penataan pedagang, pengaturan aktivitas pasar, menjaga kebersihan dan ketertiban, serta melaksanakan pemungutan retribusi sesuai ketentuan peraturan nagari.

Kewenangan pengelolaan pasar nagari tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan otonomi nagari dalam bidang ekonomi lokal. Pelaksanaannya tidak bersifat sentralistik karena melibatkan partisipasi aktif masyarakat, khususnya pedagang pasar. Pasar nagari dipandang tidak semata-mata sebagai aset milik Pemerintah Nagari, tetapi sebagai ruang ekonomi bersama yang keberlangsungan dan manfaatnya sangat bergantung pada keterlibatan seluruh pihak. Pendekatan partisipatif ini memperkuat legitimasi kebijakan pengelolaan pasar serta mendorong rasa memiliki masyarakat terhadap pasar nagari.

Terkait dengan Pendapatan Asli Nagari, hasil wawancara menunjukkan bahwa retribusi pasar merupakan salah satu sumber pendapatan nagari yang sah sebagaimana diatur dalam Peraturan Nagari Nomor 03 Tahun 2017. Retribusi dipungut oleh pengelola pasar dan disetorkan ke kas nagari untuk selanjutnya dikelola melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari (APB Nagari). Pendapatan yang bersumber dari pasar digunakan kembali untuk kepentingan nagari, terutama dalam pemeliharaan fasilitas pasar dan pembiayaan kegiatan pembangunan nagari. Pola ini menunjukkan adanya keterkaitan langsung antara pengelolaan pasar, struktur keuangan nagari, dan peran perangkat nagari.

Pengembangan Pasar Nagari Sungai Batang juga diatur dalam Peraturan Nagari Nomor 03 Tahun 2017. Pemerintah Nagari berperan mendorong peningkatan kualitas sarana dan prasarana pasar melalui perencanaan dan penganggaran nagari, sedangkan pengelola pasar dan pedagang berperan aktif dalam menjaga kebersihan, ketertiban, dan kenyamanan pasar. Pengembangan pasar dilaksanakan secara bertahap

dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan nagari dan tingkat partisipasi masyarakat, sehingga pengelolaan pasar tetap realistis dan berkelanjutan.

Mekanisme pengawasan dan pelaporan pengelolaan pasar diatur sebagai bentuk upaya menjamin akuntabilitas dan transparansi. Pengelola pasar berkewajiban menyampaikan laporan pengelolaan pasar kepada Pemerintah Nagari sebagai bentuk pertanggungjawaban. Pemerintah Nagari, dengan melibatkan perangkat nagari dan Badan Musyawarah Nagari (Bamus), melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa pengelolaan pasar berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan nagari dan tetap berorientasi pada pelayanan publik serta peningkatan kesejahteraan masyarakat nagari.

3.4 Sarana dan Prasarana Penunjang Ekonomi

Sarana dan prasarana pasar merupakan faktor penting dalam menunjang aktivitas ekonomi masyarakat di Pasar Nagari Sungai Batang. Kondisi fisik pasar saat ini menunjukkan adanya upaya pembenahan dan penataan yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi pasar sebelumnya. Pasar telah dibangun secara permanen dengan penataan los yang lebih rapi dan teratur sehingga memberikan kenyamanan bagi pedagang maupun pengunjung pasar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali Nagari Sungai Batang, diketahui bahwa Pasar Nagari Sungai Batang memiliki delapan los utama yang difungsikan untuk berbagai jenis kegiatan perdagangan. Jenis usaha yang berkembang di dalam pasar cukup beragam, meliputi pedagang sepatu, pedagang pakaian yang menyediakan baju anak hingga dewasa, pedagang bahan-bahan pokok kebutuhan dapur, pedagang daging-dagingan seperti ayam, ikan, dan daging sapi, serta pedagang makanan siap saji. Keberagaman jenis dagangan tersebut menunjukkan bahwa pasar nagari berperan sebagai pusat pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat sehari-hari.

Ketersediaan sarana penunjang lainnya juga disampaikan oleh Wali Nagari, khususnya terkait fasilitas listrik. Fasilitas listrik telah disediakan pada setiap titik los pasar untuk mendukung aktivitas perdagangan. Penyediaan titik-titik listrik tersebut dinilai penting guna menunjang kenyamanan pedagang dalam menjalankan kegiatan jual beli, terutama pada kondisi pasar yang ramai.

Tanggapan masyarakat terhadap kondisi pasar saat ini cenderung positif. Pasar dinilai lebih luas, tertata rapi, serta memiliki tingkat kebersihan dan keamanan yang lebih baik dibandingkan kondisi pasar sebelumnya. Pada masa lalu, aktivitas perdagangan berlangsung secara tidak teratur, pedagang sering berjualan secara berserakan, dan terjadi perebutan tempat berjualan sehingga menimbulkan kepadatan dan ketidaknyamanan bagi pengunjung pasar.

Aspek sarana parkir turut menjadi perhatian dalam pengelolaan Pasar Nagari Sungai Batang. Wali Nagari menyampaikan bahwa saat ini pasar telah dilengkapi dengan area parkir yang cukup luas dan dikelola dengan melibatkan petugas parkir. Keberadaan fasilitas parkir tersebut memberikan kemudahan bagi pengunjung pasar serta mencegah kendaraan diparkir secara sembarangan, sehingga menciptakan ketertiban dan keamanan di lingkungan pasar.

Kendala masih ditemukan pada ketersediaan sarana air bersih dan fasilitas toilet umum. Berdasarkan keterangan Wali Nagari, fasilitas WC umum sering mengalami gangguan akibat pasokan air yang tidak stabil. Kondisi tersebut menyebabkan pedagang yang membutuhkan air harus mengambil air ke danau karena lokasi pasar berdekatan dengan pinggir danau. Pengunjung pasar yang membutuhkan fasilitas toilet juga lebih memilih menggunakan fasilitas di Masjid Raya Sungai Batang yang lokasinya berdekatan dengan pasar.

Permasalahan ketersediaan air bersih dan fasilitas toilet tersebut bersifat sementara karena saat ini sarana pasar masih dalam tahap renovasi.

Wali Nagari menyampaikan bahwa perbaikan fasilitas air dan WC umum sedang diupayakan agar ke depan dapat menunjang aktivitas pasar secara lebih optimal. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana secara memadai, Pasar Nagari Sungai Batang diharapkan mampu berfungsi secara maksimal sebagai sarana penunjang ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat nagari.

3.5 Demografi dan Mata Pencaharian Penduduk

Nagari Sungai Batang memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.365 jiwa yang terdiri dari 1.172 kepala keluarga, dan tersebar di tujuh jorong. Sebaran penduduk tersebut mencerminkan karakter nagari dengan basis masyarakat agraris yang memiliki keterkaitan erat dengan aktivitas ekonomi lokal, khususnya pertanian, perikanan, dan perdagangan rakyat.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan jumlah kepala keluarga di masing-masing jorong dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk dan KK Nagari Sungai Batang

Jorong	Jumlah Penduduk		Jumlah Kk
	Laki-Laki	Perempuan	
1	2	3	4
Kubu	369	390	244
Labuah	457	473	301
Nagari	486	512	281
Batung Panjang	390	413	247
Batu Ajung	47	46	30
Data Kp Dadok	143	139	85
Tanjung Sani	302	295	178
Jumlah	2194	2268	1366

Sumber: Profil Nagari Sungai Batang 2024

Berdasarkan struktur mata pencaharian, mayoritas penduduk Nagari Sungai Batang bekerja di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan basis utama perekonomian masyarakat nagari. Rincian mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
----	------------------	--------

1	Tani	1724
2	Dagang	154
3	Buruh tani	264
4	PNS/Pegawai Swasta	129
5	Nelayan	34
6	Jasa	101
7	Konveksi	14
8	Ibu Rumah Tangga	1308
9	Tidak Bekerja	701

Sumber: Profil Nagari Sungai Batang 2024

Data tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian dan perdagangan rakyat menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat Nagari Sungai Batang. Dominasi petani dan buruh tani menandakan tingginya ketergantungan masyarakat terhadap hasil pertanian sebagai sumber penghidupan. Kondisi ini menjadikan pasar nagari memiliki peran strategis sebagai sarana distribusi hasil pertanian serta pusat aktivitas perdagangan masyarakat.

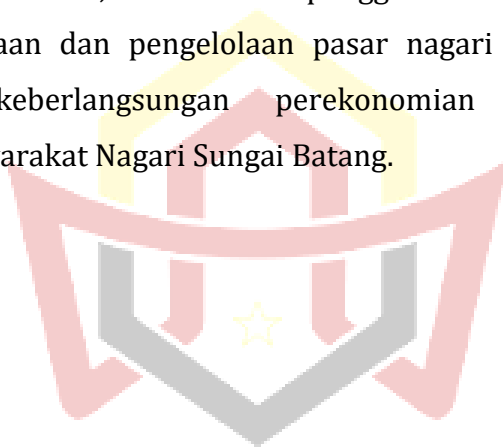
Selain sektor pertanian dan perdagangan, sebagian masyarakat Nagari Sungai Batang juga bermata pencaharian sebagai nelayan, pelaku usaha jasa, dan pengrajin rumah tangga. Kelompok masyarakat ini berperan penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya alam lokal, khususnya hasil perairan dan perikanan.

UMKM yang berkembang di Nagari Sungai Batang umumnya dikelola secara rumah tangga dan memanfaatkan hasil perikanan lokal, seperti ikan dan kerang air tawar, sebagai bahan baku utama. Bentuk UMKM tersebut antara lain usaha pengolahan ikan dan kerang air tawar menjadi produk bernilai tambah, seperti keripik ikan, keripik kerang air tawar, pepes kerang air tawar, serta berbagai olahan pangan tradisional lainnya. Produk-produk ini dipasarkan di lingkungan nagari, dijual di Pasar Nagari Sungai Batang, serta dipasarkan pada kegiatan pasar mingguan dan acara nagari.

Keberadaan UMKM memberikan alternatif mata pencaharian bagi masyarakat, khususnya keluarga petani dan nelayan, serta berkontribusi

terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga. Selain UMKM berbasis hasil perairan, masyarakat juga mengembangkan usaha perdagangan kebutuhan sehari-hari, jasa, dan konveksi skala rumah tangga. Meskipun jumlah pelaku UMKM belum tercatat secara rinci dalam data statistik nagari, aktivitasnya tercermin dari keragaman mata pencaharian penduduk dan dinamika ekonomi di Pasar Nagari Sungai Batang.

Berdasarkan kondisi demografi dan struktur mata pencaharian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pasar Nagari Sungai Batang memiliki peran yang sangat penting sebagai pusat distribusi hasil pertanian, ruang pemasaran produk UMKM, serta sarana penggerak ekonomi lokal. Dengan demikian, keberadaan dan pengelolaan pasar nagari menjadi kebutuhan strategis bagi keberlangsungan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Nagari Sungai Batang.



UIN IMAM BONJOL
PADANG